

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Hal ini dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Nasution dkk, (2022: 422) Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Pendidikan bukanlah menghilangkan harkat dan martabat sebagai manusia, melainkan menumbuhkan dan mempertinggi mutu dan hakekat serta martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan sifatnya mempengaruhi bukan menghilangkan, sebab tidak ada yang hilang dalam proses pendidikan. Hanya sifatnya mempengaruhi hal-hal yang kurang baik ke arah yang baik dan memperkembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensinya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan

Negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan yang paling penting adalah kurikulum dan kesuksesan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dari zaman ke zaman, termasuk perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum dikaitkan dengan kebutuhan pendidik. Salah satu kurikulum yang digunakan satuan pendidikan saat ini adalah kurikulum 2013. Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui peraturan menteri nomor 23 tahun 2013 merancang sebuah gerakan literasi sekolah (GLS) untuk membantu siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca dan menulis di lingkungan sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang bertujuan agar siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pada kurikulum 2013 bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai penyambung dari mata pelajaran yang lain. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia meningkatkan keterampilan komunikasi, baik berupa tulisan maupun lisan. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dan berbicara diperlukan penguasaan dalam keterampilan membaca (Asih dkk, 2020).

Keterampilan yang diperlukan siswa dapat dikembangkan dan diasah dengan baik ketika siswa memasuki bangku sekolah. Ketika berada dibangku Sekolah Dasar, siswa diharapkan mendapatkan pembelajaran yang bermakna sehingga mereka dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik keterampilan membaca dapat ditingkatkan di kelas II khususnya dalam hal kemampuan membaca dengan cara mengembangkan pembelajaran agar potensi siswa semakin berkembang. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh pengetahuan baru, suatu proses penyegaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Memiliki pendidikan yang berkualitas dapat menunjang terciptanya produksi kualitas yang terbaik. Membaca permulaan adalah membaca tingkat dasar yang ditekankan pada kemampuan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat serta kemampuan menyuarakannya dengan lafal dan intonasi yang wajar dan merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih kepada anak dengan menekankan pada pengenalan huruf dengan cara yang menarik.

SDN 12 Jerora Sintang adalah salah satu SD Negeri berakreditasi A yang berada di Jl. Kelam, Tanjung Puri, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan pra-observasi yang peneliti lakukan di SDN 12 Jerora Sintang secara khusus dikelas IIB guru kelas II kesulitan mengembangkan media yang cocok dengan materi yang akan disampaikan khususnya pada keterampilan membaca muatan Bahasa Indonesia, guru hanya mengandalkan buku paket, buku catatan dan papan

tulis saja sehingga membuat proses pembelajaran kurang menarik dan efektif. Terdapat banyak siswa yang keterampilan membacanya masih kurang dan terdapat siswa yang tidak menguasai huruf dengan baik seperti pengucapan katanya masih kurang tepat. Guru kelas II juga menambahkan bahwa siswa sangat tertarik dengan metode belajar yang sesuai dengan situasi dunia nyata anak-anak dan siswa juga tertarik belajar menggunakan media gambar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam mengajarkan keterampilan membaca guru dapat menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran. Menurut Kusumawanti dkk, (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Guru menggunakan media untuk membantu dalam suatu proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan akan mudah diterima siswa lewat komunikasi yang terjadi antara siswa dan guru. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan peserta didik mudah dalam memahami materi.

Secara umum, berdasarkan teori perkembangan bahasa Piaget anak usia 7 -8 tahun sudah seharusnya dapat membaca kata sederhana. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa pada usia ini di kelas II mampu

membaca dengan baik, mereka masih banyak mengalami kesulitan. Belum digunakannya media pembelajaran yang mampu membantu siswa membaca akan menjadi salah satu kelemahan guru dalam mengajar membaca siswa sehingga ketertarikan siswa atau konsentrasi siswa dalam membaca masih rendah, dengan tingkat kerendahan membaca pemula akan menimbulkan masalah yang lain diantaranya guru akan kesulitan ketika mengajarkan pelajaran yang lain yang berkaitan dengan membaca teks, siswa akan sulit memahami isi teks bacaan. Dari analisis kondisi awal maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah upaya mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca untuk siswa kelas II agar kegiatan membaca menjadi jauh lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai bagi siswa kelas II.

Berdasarkan uraian masalah di atas salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, salah satunya media *scrapbook*. Media *scrapbook* menggunakan pendekatan kontekstual, dimana pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Segala (Talib, 2021: 61) mendefinisikan bahwa pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membantu hubungan antara pengetahuan yang

dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat disekitar tempat tinggal siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yaitu guru akan mengajarkan materi kepada siswa dan mengkaitkan pengalaman siswa dengan pengetahuan yang peserta didik miliki maka materi yang akan diajarkan akan lebih mudah dipahami karena adanya media *scrapbook*.

Scrapbook berasal dari bahasa Inggris, “*scrap*” yang berarti sisa, carik, atau potongan/guntingan. Sedangkan “*book*” berarti buku. *Scrapbook* biasanya digunakan untuk membuat album kenangan yang memuat bukan hanya foto akan tetapi berbentuk klipng atau catatan penting yang berhubungan dengan momen penting (Jaya dkk, 2023:26). Menurut John Poole (Dwi Cahyani dkk, 2021: 341) menyatakan bahwa buku tempel atau yang dikenal dengan nama *scrapbook* adalah sekumpulan memorabilia, foto, catatan, cerita, narasi, puisi, quote, klipng, tiket, bon pembayaran, dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album atau hand-made book. Menurut Damayanti dan Ulhaq (Saputri & Rahmi 2024) Damayanti dan Ulhaq menyatakan bahwa *scrapbook* adalah kerajinan menempelkan gambar atau foto ke kertas, lalu menghiasinya untuk membuat karya artistik dan memuat bagian-bagian penting dari catatan yang bersangkutan.

Pembelajaran akan lebih menarik dengan penggunaan media, penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan semangat belajar

siswa dan dapat meningkatkan keterampilan membaca karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dimana media *scrapbook* terbuat dari berbagai gambar yang sesuai dengan situasi dunia nyata peserta didik, terdapat kalimat sederhana yang mudah dipahami secara khusus siswa kelas rendah.

Media *scrapbook* berisi gambar-gambar hewan yang ada di lingkungan siswa. Media *scrapbook* di cetak menggunakan kertas doff, alas *background* menggunakan hard cover, materi pelajaran di ketik menggunakan aplikasi Microsoft word, judul media *scrapbook* Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 “Hewan di Sekitarku” pembelajaran ke-2, materi pada media ditulis menggunakan huruf time new roman, pada cover menggunakan huruf one little, league spartan ukuran 22-75, media di desain menggunakan aplikasi canva untuk memudahkan dalam penentuan warna agar dapat menarik perhatian siswa, gambar foto dicetak menggunakan kertas foto gambar yang disesuaikan dengan muatan Bahasa Indonesia pada materi merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku yang dibuat sesuai dengan materi.

Scrapbook berbeda dengan buku biasa atau buku pada umumnya, materi yang disajikan pada media *scrapbook* hanya termuat pada tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” subtema 1 “Hewan di Sekitarku” pembelajaran ke-2, gambar-gambar yang digunakan diprint, lalu dipotong atau digunting dan di tempel secara terpisah, materi pada media menggunakan kalimat sederhana dalam arti kalimat yang singkat dan

mudah dipahami, dan hiasan terlihat indah yang sejalan dengan pendapat (Latifaturrodhita & Wati) hewan-hewan yang terdapat pada gambar adalah yang ada di lingkungan siswa seperti gambar kucing, anjing, kelinci, bebek, ayam dan lain-lain. Sedangkan buku biasa atau buku pada umumnya menggunakan hewan atau manusia yang berbentuk kartun, lalu terdapat banyaknya teks bacaan dapat membuat siswa jenuh dan tidak tertarik dalam membaca, materi yang disajikan dan bahasa yang digunakan cukup luas sehingga membuat siswa sedikit kesulitan memahami pelajaran dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru.

Media pembelajaran *scrapbook* bisa membantu siswa terampil dalam membaca karena setelah melihat gambar yang tersedia pada media *scrapbook* siswa akan penasaran dengan isi teks baca yang ada, sehingga melalui gambar atau foto yang disajikan pada media dapat menarik minat siswa untuk membaca teks-teks yang terdapat di media *scrapbook* dan seperti yang diketahui bahwa anak-anak cenderung menyukai gambar terutama siswa kelas rendah. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, guru juga harus terus memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca karena dengan membaca, siswa akan lebih mudah memahami teks dan lebih mudah mempelajari mata pelajaran lain. Salah satu cara untuk mempermudah mengajarkan keterampilan membaca adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Asih 2020).

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi sudah biasa dilakukan oleh guru. Media pembelajaran scrapbook sudah pernah digunakan hanya saja berbeda dengan media pembelajaran yang peneliti lakukan. Menurut Asih dkk, (2020:89) media buku tempel ini berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang dihias dengan memperhatikan unsur keindahan. *Scrapbook* memiliki keunggulan yaitu dapat menginspirasi kreativitas, dan inovasi, memiliki bentuk, gambar dan warna yang menarik, mampu menyanyikan materi secara nyata, sederhana dan mudah dikelola dalam pembuatan serta penggunaannya, menghasilkan efek maksimal dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung, menggugah minat dan motivasi peserta didik untuk belajar karena memberikan pengalaman yang mirip dengan situasi dunia nyata siswa dan memiliki beragam variasi warna, membantu guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran dengan efektif. Selain itu media *scrapbook* juga sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah khususnya kelas II karena peserta didik kelas rendah cenderung lebih suka dengan gambar-gambar sehingga media scrapbook cocok dengan peserta didik kelas rendah untuk dijadikan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra-observasi peneliti tertarik mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
4. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Mengetahui meningkatnya keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa kelas II SDN 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II 12 Jerora Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan media yang sama namun menggunakan materi yang berbeda dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan, terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan dapat dijadikan alternative peserta didik dalam pembelajaran sekaligus motivasi belajar agar dapat meningkatkan keterampilan membaca.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk bisa mengembangkan secara mandiri media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Media pembelajaran yang dikembangkan menjadi informasi dan menambah pengetahuan agar guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dikembangkan juga diharapkan dapat menjadi pendamping sumber belajar secara khusus dijadikan acuan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil pengembangan sebagai refrensi guru agar bisa mengembangkan secara mandiri bahan ajar lainnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan kualitas media pembelajaran yang efektif dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan profesionalisme guru. Sekolah sebagai tempat

kegiatan pembelajaran berlangsung mendapatkan media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai informasi terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga khususnya STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi serta contoh penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran scrapbook.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca yaitu berupa media pembelajaran yang layak dan efektif digunakan untuk membantu guru dalam membuat anak dalam belajar membaca. Media disajikan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar dalam bentuk buku. Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan sebagai berikut:

1. Media *scrapbook* di desain menggunakan aplikasi *canva* dan materi pelajaran di ketik menggunakan aplikasi *microsoft word*.
2. Media *scrapbook* di cetak menggunakan kertas HVS tebal, alas dasar *background* dicetak menggunakan kertas doff berbentuk segi empat.
3. Judul media *scrapbook* pada media adalah memuat: Tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan di Sekitarku” pembelajaran ke-2.
4. Tulisan pada media pembelajaran ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12-48 pada penjelasan materi, pada cover huruf menggunakan one little font, league Spartan, ukuran 22-75.
5. Bagian awal buku terdapat kata pengantar untuk menjelaskan adanya media pembelajaran *scrapbook*.
6. Gambar berbasis kontekstual. Gambar foto dicetak menggunakan kertas foto.
7. Terdapat daftar isi untuk memudahkan mencari halaman.
8. Media pembelajaran terdapat penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar bagian pendahuluan, indikator dan tujuan pembelajaran.
9. Berisi materi pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK
10. Sebagai daya tarik peserta didik diberikan gambar dan ilustrasi pada materi.
11. Media pembelajaran disusun dengan komponen kelayakan materi, kelayakan bahasa dan kelayakan media.

12. Secara garis besar media pembelajaran *scrapbook* berisi:
 - a. Cover buku
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran tema merawat hewan dan tumbuhan subtema hewan di sekitarku pembelajaran ke-2.
 - e. Gambar-gambar dan ilustrasi pendukung
 - f. Tim Penyusun dan biodata penulis

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini, media pembelajaran *scrapbook*, dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Menurut Hijjah & Bahri (2022) “Pengembangan media pembelajaran Scrapbook mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen layak digunakan, dan dijadikan media pembelajaran didalam kelas. Hal ini dikarenakan media *scrapbook* dapat lebih menarik perhatian dan menambah minat belajar peserta didik”.
- b. Menurut Veronica dkk, (2019) “ pengembangan media *scrapbook* dalam pembelajaran tematik dapat diterima siswa dengan baik terbukti dengan semangat siswa dan respon siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa dapat meningkat apabila menggunakan media yang dipilih dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran masih terbatas pada media *scrapbook*.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *scrapbook* yang dapat digunakan oleh siswa kelas II Sekolah Dasar.
- c. Pengembangan media pembelajarana *scrapbook* dibatasi hanya materi pembelajaran pada Tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” subtema 1 “Hewan di Sekitarku” pembelajaran ke-2.
- d. Pengembangan media pembelajaran terbatas yaitu menggunakan pendekatan kontekstual.